



LAMPIRAN-
LAMPIRAN

Lampiran 4. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

No.	Bagian Pemilik
1.	Sudah berapa lama mendirikan usaha kuliner?.
2.	Apa yang menjadi latar belakang berdirinya usaha ini?.
3.	Bagaimana perkembangan usahanya hingga sekarang?.
4.	Berapa jam cafe beroperasi setiap harinya?.
5.	Apa saja menu yang disediakan?.
6.	Berapa ada karyawan kak? Apa saja tugas dari masing-masing karyawan.
7.	Siapa yang menangani keuangan usaha ini?.
8.	Sistem kasir yang dipakai disini apa kak?.
9.	Apakah terdapat pemisahan tugas antara karyawan yang bertugas sebagai admin kasir sama karyawan yang mengerjakan pekerjaan lain?.
10.	Apakah ada kendala selama menggunakan aplikasi kasir ini?.
11.	Apakah ada perbedaan saat menggunakan sistem aplikasi kasir atau pencatatan manual?.
12.	Apa manfaat yang paling signifikan ketika transaksi keuangan dilakukan menggunakan sistem aplikasi kasir?.
13.	Apakah usaha yang sedang dijalani ini mempunyai laporan keuangan?.
14.	Apa saja jenis-jenis laporan keuangan yang dimiliki oleh usaha ini? misalnya seperti apa pembukuannya?.
15.	Apakah informasi atau rekapan yang dihasilkan oleh aplikasi Pos ini sudah akurat?.
16.	Apakah keluaran atau rekapan yang dihasilkan oleh aplikasi Qasir ini mudah dipahami?.
17.	Apakah penggunaan aplikasi Pos ini dapat mengurangi kesalahan-kesalahan dalam pencatatan transaksi?.
18.	Apakah aplikasi ini dapat mengurangi permasalahan <i>human error</i> dalam proses pencatatan?.

Lampiran 5. Hasil Wawancara

Narasumber 1 : Luh Putu Sintia Arwini
 Posisi : Pemilik Kemistri Espresso
 Hari/Tanggal : Kamis, 28 Maret 2024
 Waktu : 16.00 Wita
 Tempat : Kemistri Espresso

Peneliti : “Sudah berapa lama mendirikan usaha kuliner?”
 Narasumber : “Usaha ini saya mulai dari pertengahan tahun 2018”.
 Peneliti : “Apa yang menjadi latar belakang berdirinya usaha ini?”
 Narasumber : “Sejak kuliah saya memang ingin membuka usaha ini, karena waktu itu banyak coffe shop dan tempat-tempat nongkrong”.
 Peneliti : “Bagaimana perkembangan usahanya hingga sekarang?”
 Narasumber : “Kalau dibilang ya awal sebelum covid sih normal ya, maksudnya pemasukkannya normal. Kemudian untuk profit itu sempat menurun banget karena memang PPKM dibatasi jam bukanya, kemudian pelanggan sepi. Beberapa waktu ini karena ada ojek online seperti grab dan gojek, penjualan sudah meningkat dan sudah stabil sampai sekarang”.
 Peneliti : “Berapa jam cafe beroperasi setiap harinya?”
 Narasumber : “Bukanya dari jam 10.00 pagi sampai jam 10.00 malam”.
 Peneliti : “Kalau menu sebentar saya foto ya kak?”
 Narasumber : “Iya”
 Peneliti : “Berapa ada karyawan kak? Kemudian apa tanggung jawab masing-masing karyawan?”
 Narasumber : “Untuk karyawan tetap sih saat ini masih satu tapi yang di DW dua sama yang *part time* nya satu”.
 Peneliti : “Siapa yang menangani keuangan usaha ini?”
 Narasumber : “Untuk keuangan, saya tangani sendiri”.
 Peneliti : “Sistem kasir yang dipakai disini apa kak?”
 Narasumber : “Aplikasi kasirnya bernama Qasir”.

- Peneliti : “Apakah terdapat pemisahan tugas antara karyawan yang bertugas sebagai admin kasir sama karyawan yang mengerjakan pekerjaan lain?”.
- Narasumber : “Tugas karyawan antara tiap bagian berbeda-beda, termasuk admin kasir dan karyawan lainnya”.
- Peneliti : “Apakah ada kendala selama menggunakan aplikasi kasir ini?”.
- Narasumber : “Sejauh ini saya tidak pernah menemui kendala dalam menggunakan aplikasi Qasir, karena rekapan-rekapan yang dihasilkan aplikasi juga sangat lengkap”.
- Peneliti : “Apakah ada perbedaan saat menggunakan sistem aplikasi kasir atau pencatatan manual?”.
- Narasumber : “Pencatatan manual lebih menghabiskan banyak waktu, kemudian juga lebih boros kertas”.
- Peneliti : “Apa manfaat yang paling signifikan ketika transaksi keuangan dilakukan menggunakan sistem aplikasi kasir?”.
- Narasumber : “Penggunaan aplikasi Qasir menyebabkan operasional kita lebih efektif. Saat ada diskon, aplikasinya sudah langsung menghitung. Ketika ada promo juga, angka-angkanya lebih detail dan kita tidak perlu menghitung manual lagi”.
- Peneliti : “Apakah usaha coffe shop ini mempunyai laporan keuangan?”.
- Narasumber : “Ada laporan keuangan, tetapi masih manual menggunakan buku biasa”.
- Peneliti : “Apa saja jenis-jenis laporan keuangan yang dimiliki oleh usaha ini? misalnya seperti apa pembukuannya?”.
- Narasumber : “Pembukuannya masih menggunakan buku biasa yang komponennya hanya berisi pengeluaran dan pemasukan kemudian persenan. Jadi ketika ada promo itu hitungannya sudah beda lagi masuknya berapa, karena perhitungan saat promo dan harga normal kan tidak sama.”
- Peneliti : “Apakah informasi atau rekapan yang dihasilkan oleh aplikasi Qasir ini sudah akurat jika digunakan untuk menyusun laporan keuangan?”.

Narasumber : “Iya, informasi atau rekapan yang dihasilkan oleh aplikasi ini sudah akurat sesuai kenyataan. Informasi yang dihasilkan bagi saya akurat untuk menyusun laporan keuangan. Dapat dikatakan sudah sesuai kebutuhan saya, sehingga ini *worth it* untuk digunakan”.

Peneliti : “Apakah keluaran atau rekapan yang dihasilkan oleh aplikasi Qasir ini mudah dipahami?”.

Narasumber : “Hasil rekapan aplikasi ini sangat sederhana, sangat mudah dipahami”.

Peneliti : “Apakah penggunaan aplikasi Qasir ini dapat mengurangi kesalahan-kesalahan dalam pencatatan transaksi?”.

Narasumber : “Saya sangat merasakan manfaat aplikasi ini. Memang dalam pencatatan baik manual atau menggunakan aplikasi semuanya harus hati-hati, tetapi penggunaan aplikasi ini membuat saya menjadi lebih mudah dalam melakukan dan mengontro pencatatan. Saat dicatat, nominal total langsung terlihat dan saya tidak perlu melakukan perhitungan total harga secara manual. Hal yang paling penting adalah memasukan jumlah barang dan harga, total harga akan langsung terlihat. Ini yang menyebabkan peluang kesalahan menggunakan sistem lebih kecil”.

Peneliti : “Apakah aplikasi ini dapat mengurangi permasalahan *human error* dalam proses pencatatan?”.

Narasumber : “Aplikasi ini jika dilihat dari proses pencatatannya, dapat mengurangi permasalahan *human error*. Dalam pencatatan, terkadang saya salah dalam melakukan penjumlahan akhir, yang mengalikan kuantitas dengan harga, kemudian menjumlahkan hasil perhitungan tersebut. Nah dengan aplikasi Qasir ini saya tidak perlu melakukan penjumlahan manual itu, sehingga potensi-potensi kesalahan itu dapat dikurangi”.

Narasumber 2 : I Wayan Dicky Dharma Putra

Posisi : Pemilik Warung Sate Babi Nang Ayan

Hari/Tanggal : Jumat, 29 Maret 2024
 Waktu : 18.00 Wita
 Tempat : Warung Sate Babi Nang Ayan

Peneliti : “Sudah berapa lama mendirikan usaha kuliner?”
 Narasumber : “Saya memulai usaha ini sejak tahun 2020”.
 Peneliti : “Apa yang menjadi latar belakang berdirinya usaha ini?”
 Narasumber : “Saya memulai usaha ini karena saya percaya dengan berbisnis, saya bisa meningkatkan taraf hidup saya”.
 Peneliti : “Bagaimana perkembangan usahanya hingga sekarang?”
 Narasumber : “Saya sangat bersyukur, warung saya terus mengalami perkembangan. Pelanggan sudah mulai mengalami peningkatan”.
 Peneliti : “Berapa jam cafe beroperasi setiap harinya?”
 Narasumber : “Bukanya dari jam 4 sore sampai jam 12.00 malam”.
 Peneliti : “Apa saja menu yang disediakan?”
 Narasumber : “Menu yang disediakan seperti sate, lontong, dan aneka minuman”
 Peneliti : “Berapa ada karyawan kak? Apa saja tugas dari masing-masing karyawan”.
 Narasumber : “Jumlah karyawan ada 3 orang . 2 orang yang menangani kasir”.
 Peneliti : “Siapa yang menangani keuangan usaha ini?”
 Narasumber : “Saya sendiri yang mengurus keuangan, dalam beberapa kesempatan saya mengecek dan mengawasi bagian kasir”.
 Peneliti : “Sistem kasir yang dipakai disini apa kak?”
 Narasumber : “Aplikasi Pos”.
 Peneliti : “Apakah terdapat pemisahan tugas antara karyawan yang bertugas sebagai admin kasir sama karyawan yang mengerjakan pekerjaan lain?”
 Narasumber : “Pemisahan tugas pasti ada, bagian kasir khusus menangani pesanan dan mesin kasir”.
 Peneliti : “Apakah ada kendala selama menggunakan aplikasi kasir ini?”

- Narasumber : “Tidak ada kendala yang saya temui dalam menggunakan aplikasi kasir ini, karena jarang digunakan. Saat saya tidak ada, yang menangani pada bagian kasir adalah Ibu dan Adik saya. Mereka sering kewalahan mencatat di mesin kasir ketika ada banyak orang yang berbelanja sekaligus”.
- Peneliti : “Apakah ada perbedaan saat menggunakan sistem aplikasi kasir atau pencatatan manual?”.
- Narasumber : “Jika dimanfaatkan dengan baik, penggunaan aplikasi kasir sebenarnya lebih memudahkan pencatatan transaksi, karena penjumlahan sudah otomatis”.
- Peneliti : “Apa manfaat yang paling signifikan ketika transaksi keuangan dilakukan menggunakan sistem aplikasi kasir?”.
- Narasumber : “Manfaat paling signifikan adalah pencatatan yang teratur, rapi, dan lebih diyakini kebenarannya. Pencatatan lebih efisien karena tidak isi hitung manual lagi”.
- Peneliti : “Apakah usaha yang sedang dijalani ini mempunyai laporan keuangan?”.
- Narasumber : “Saya punya laporan keuangan, yang biasanya dibuat pada mesin kasir”.
- Peneliti : “Apa saja jenis-jenis laporan keuangan yang dimiliki oleh usaha ini? misalnya seperti apa pembukuannya?”.
- Narasumber : “Laporan keuangannya sedikit sekali, hanya uang masuk dan uang keluar”.
- Peneliti : “Apakah informasi atau rekapitan yang dihasilkan oleh aplikasi Pos ini sudah akurat jika digunakan untuk menyusun laporan keuangan?”.
- Narasumber : “Seperti yang saya sebutkan sebelumnya, aplikasi ini jarang digunakan karena faktor tempat kasir juga yang sempit. Saat digunakan, ini rekapannya sangat akurat sesuai dengan data yang kita input tentunya”.
- Peneliti : “Apakah keluaran atau rekapitan yang dihasilkan oleh aplikasi Qasir ini mudah dipahami?”.

- Narasumber : “Keluaran rekapan yang dihasilkan oleh aplikasi pos ini mudah dipahami, sederhana isinya”.
- Peneliti : “Apakah penggunaan aplikasi Pos ini dapat mengurangi kesalahan-kesalahan dalam pencatatan transaksi?”.
- Narasumber : “Tentu dapat mengurangi kesalahan, khususnya pada bagian penjumlahan. Tetapi jika pada bagian input kuantitas barang yang dijual, itu tergantung kasir. Jika kasir salah memasukan kuantitas, maka otomatis nilai nominal transaksi akan salah”.
- Peneliti : “Apakah aplikasi ini dapat mengurangi permasalahan *human error* dalam proses pencatatan?”.
- Narasumber : “Aplikasi ini dapat mengurangi permasalahan human error karena bagian tertentu sudah dihitung otomatis oleh sistem. Tetapi aplikasi ini tidak dapat menghilangkan permasalahan human error. Jika kasir memasukkan jumlah yang salah, maka total transaksi juga ikut salah”.
- Narasumber 3 : Gede Sara Praditha
 Posisi : Pemilik Sanka Kopi
 Hari/Tanggal : Jumat, 29 Maret 2024
 Waktu : 20.00 Wita
 Tempat : Sanka Kopi
- Peneliti : “Sudah berapa lama mendirikan usaha kuliner?”.
- Narasumber : “Saya memulai usaha ini sejak Juli 2021”.
- Peneliti : “Apa yang menjadi latar belakang berdirinya usaha ini?”.
- Narasumber : “Tahun 2021 disaat covid sedang tinggi, banyak usaha yang tutup, namun hanya coffee shop yang banyak bertahan walaupun memang sepi. Dari sana saya memutuskan membuka usaha coffee shop yang dapat bertahan sampai saat ini”.
- Peneliti : “Bagaimana perkembangan usahanya hingga sekarang?”.

- Narasumber : “Hingga saat ini 2024 omset saya mengalami peningkatan dengan rentangan 1 sampai 2 juta per hari”.
- Peneliti : “Berapa jam cafe beroperasi setiap harinya?”.
- Narasumber : “Bukanya dari jam 10 pagi sampai jam 12.00 malam”.
- Peneliti : Apa saja menu yang disediakan?.
- Narasumber : “Di sini menyediakan aneka minuman kopi dan juga makanan seperti pizza dan lainnya”
- Peneliti : “Berapa ada karyawan kak? Apa saja tugas dari masing-masing karyawan”.
- Narasumber : “Karyawan di Sanka Kopi sebanyak 4 orang. 2 orang di bagian kitchen dan 2 orang barista langsung menjadi kasir”.
- Peneliti : “Siapa yang menangani keuangan usaha ini?”.
- Narasumber : “Transaksi ditangani oleh kasir, saya juga sering melakukan pengecekan. Untuk keuangan keseluruhan, itu saya yang bertanggungjawab”.
- Peneliti : “Sistem kasir yang dipakai disini apa kak?”.
- Narasumber : “Free cashier nama aplikasinya”.
- Peneliti : “Apakah terdapat pemisahan tugas antara karyawan yang bertugas sebagai admin kasir sama karyawan yang mengerjakan pekerjaan lain?”.
- Narasumber : “Barista sekaligus bertugas sebagai kasir. Jadi dua barista ini bergantian untuk melakukan pencatatan di mesin kasir, sesuai kondisi saat itu”.
- Peneliti : “Apakah ada kendala selama menggunakan aplikasi kasir ini?”.
- Narasumber : “Jika ditanya kendala, itu tidak ada. Semuanya berjalan lancar,karena juga aplikasi ini tidak ribet”.
- Peneliti : “Apakah ada perbedaan saat menggunakan sistem aplikasi kasir atau pencatatan manual?”.
- Narasumber : “Perbedaannya sangat besar. Pencatatan manual sangat merepotkan, apalagi saat pengunjung ramai. Bisa-bisa waktu habis untuk mencatat dan melakukan penjumlahan orderan saja. Penggunaan aplikasi kasir ini lebih cepat, tidak perlu menulis,

tidak perlu menjumlahkan. Tinggal pilih nama produk dan kuantitas. Total harga akan muncul secara langsung”.

Peneliti : “Apa manfaat yang paling signifikan ketika transaksi keuangan dilakukan menggunakan sistem aplikasi kasir?”.

Narasumber : “Proses pencatatan transaksi menjadi lebih cepat dan akurat”.

Peneliti : “Apakah usaha yang sedang dijalani ini mempunyai laporan keuangan?”.

Narasumber : “Usaha ini mempunyai laporan keuangan, tetapi sederhana. Saya menggunakan microsoft excel untuk embuat laporan keuangan ini”.

Peneliti : “Apa saja jenis-jenis laporan keuangan yang dimiliki oleh usaha ini? misalnya seperti apa pembukuannya?”.

Narasumber : “Laporan keuangan yang saya buat itu berisi pendapatan dan pengeluaran. Berdaasarkan komponen itu, saya juga menghitung laba per hari dan per bulan”

Peneliti : “Apakah informasi atau rekapan yang dihasilkan oleh aplikasi free cashier ini sudah akurat jika digunakan untuk menyusun laporan keuangan?”.

Narasumber : “Informasi yang dihasilkan oleh aplikasi free cashier ini sangat akurat. Selama ini saya jarang menemui terjadi kesalahan”.

Peneliti : “Apakah keluaran atau rekapan yang dihasilkan oleh aplikasi Qasir ini mudah dipahami?”.

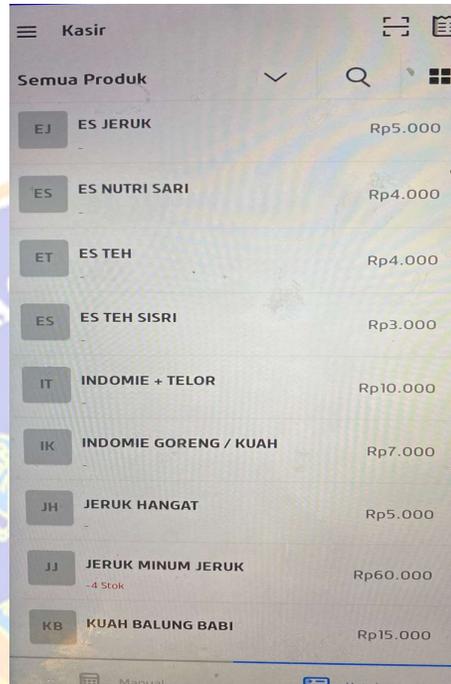
Narasumber : “Rekapan yang dihasilkan sangat mudah dipahami, karena semuanya sudah tertera jelas”.

Peneliti : “Apakah penggunaan aplikasi free cashier ini dapat mengurangi kesalahan-kesalahan dalam pencatatan transaksi?”.

Narasumber : “Tentu saja aplikasi free cashier dapat mengurangi kesalahan. Jika tidak menggunakan aplikasi, kadang jika pelanggan banyak, kasir akan kelabakan. Hal ini berpotensi menyebabkan kesalahan. Tetapi dengan aplikasi, semua lebih praktis sehingga kesalahan berkurang atau bahkan bisa saja tidak ada kesalahan”.

Peneliti : “Apakah aplikasi ini dapat mengurangi permasalahan *human error* dalam proses pencatatan?”.

Narasumber : “Nah jika sudah manusianya yang error, aplikasi kan mengolah data masukan dari manusia yang error ini, sehingga hasilnya juga akan salah. Menurut saya, aplikasi ini dapat mengurangi sedikit permasalahan akibat *human error*”.

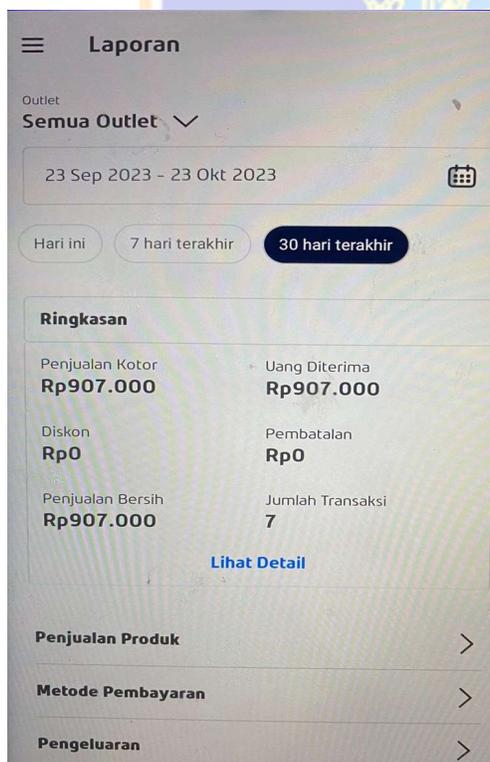
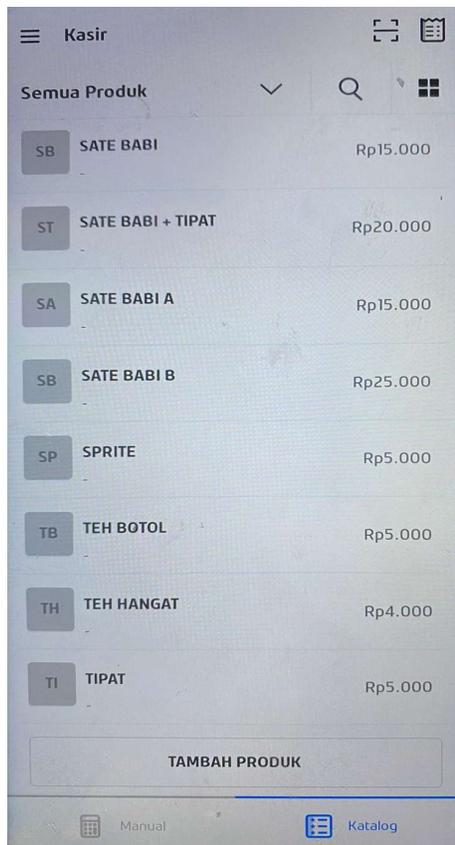


Lampiran 6. Foto Tampilan Sistem Aplikasi Kasir dan Lokasi Penelitian

Code	Product Name	Price
AM	AIR MINERAL	Rp5.000
AB	AYAM BAKAR	Rp19.000
AB	AYAM BAKAR	Rp15.000
AG	AYAM GORENG	Rp18.000
AG	AYAM GORENG	Rp14.000
BM	BABI GORENG SAMBEL MATAH	Rp15.000
BB	BALUNG BABI	Rp18.000
CC	COCA COLA	Rp7.000
EG	ES GULA	Rp3.000

Code	Product Name	Price
MP	MANUSIA PULAU	Rp60.000
MC	MILLE CREPES	Rp20.000
NP	NASI PUTIH	Rp5.000
PR	PENJAJAH REMPAH-REMPAH	Rp60.000
PA	PETIK APEL	Rp60.000
SA	SATE AYAM	Rp15.000
SA	SATE AYAM	Rp12.000
SP	SATE AYAM PAKET	Rp15.000
SB	SATE BABI	Rp20.000





Penjualan Produk

Semua Outlet
23 Sep 2023 - 23 Okt 2023

Penjualan Kotor		Penjualan Bersih
Total Penjualan Kotor		Total Terjual
Rp907.000		56

Nama	Terjual	Penjualan
AIR MINERAL	3	Rp15.000
AYAM BAKAR	3	Rp45.000
AYAM BAKAR	1	Rp19.000
AYAM GORENG	1	Rp18.000
AYAM GORENG	1	Rp14.000
BABI GORENG SAMBEL MATAH	1	Rp15.000
BALUNG BABI	2	Rp36.000
COCA COLA	1	Rp5.000
ES GULA	1	Rp3.000
ES JERUK	1	Rp5.000
ES NUTRI SARI		

Filter & Urutkan



Penjualan Produk

Semua Outlet
23 Sep 2023 - 23 Okt 2023

Penjualan Kotor		Penjualan Bersih
Total Penjualan Kotor Rp907.000		Total Terjual 56
Nama	Terjual	Penjualan
AIR MINERAL	3	Rp15.000
AYAM BAKAR	3	Rp45.000
AYAM BAKAR	1	Rp19.000
AYAM GORENG	1	Rp18.000
AYAM GORENG	1	Rp14.000
BABI GORENG SAMBEL MATAH	1	Rp15.000
BALUNG BABI	2	Rp36.000
COCA COLA	1	Rp5.000
ES GULA	1	Rp3.000
ES JERUK	1	Rp5.000
ES NUTRI SARI		

Filter & Urutkan

Transaksi

23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2023

Senin, 23 Okt 2023

Uang Diterima
Rp90.000

Rp90.000

19:27

TRX-1698060451085

Lunas

Laporan

Outlet
Semua Outlet

23 Okt 2023 - 23 Okt 2023

Hari ini 7 hari terakhir 30 hari terakhir

Ringkasan

Penjualan Kotor Rp90.000	Uang Diterima Rp90.000
Diskon Rp0	Pembatalan Rp0
Penjualan Bersih Rp90.000	Jumlah Transaksi 1

[Lihat Detail](#)

Penjualan Produk >

Metode Pembayaran >

Pengeluaran >

Cari

Transaksi

Pelanggan Pilih Pelanggan

C 3 Coktail + 3 Grogg Rp150.000,00	C 4 Coktail Rp180.000,00	CB Air Mineral Rp8.000,00	ACK All Coffee 15K Rp15.000,00	ARV All Rice Varian + Ice Tea Rp21.000,00
AA American Apple Rp17.000,00	AH Americano Hot Rp15.000,00	AI Americano Ice Rp17.000,00	A Americano10K Rp10.000,00	AT Apple Tea Rp13.000,00
ACH Avocado Coffee Hot Rp17.000,00	ACI Avocado Coffee Ice Rp19.000,00	BI Burger + Ice Tea Rp20.000,00	CH Cappuccino Hot Rp16.000,00	CI Cappuccino Ice Rp18.000,00

Semua Coffee Non Coffee Promo makanan **snack** topping

Total Pembayaran: Rp0,00

Simpan Bayar



		HPP		TRANSAKSI								Pengeluaran harian	
		BAR	KITCHEN	TUNAI	NON TUNAI								
26 January	Rp937,000			-Rp313,000	Rp590,000	Rp517,500						Rp240,500	
27 January	Rp930,000			Rp252,000	Rp180,000	Rp520,000			Rp66,000			Rp22,000	listrik trashbhan ,canang
28 January	Rp1,271,000			Rp199,000	Rp424,000	Rp694,000			Rp17,000			Rp54,000	thermal paper, karung
29 January	Rp790,000			Rp242,500	Rp181,000	Rp438,500				Rp13,000			
30 January	Rp832,000			Rp70,500	Rp379,000	Rp449,500							
31 January	Rp1,416,000			Rp93,000	Rp549,000	Rp747,000			Rp57,000	Rp48,000			
1 February	Rp1,194,000			-Rp123,000	Rp382,000	Rp610,000						Rp308,000	listrik, bunga, kpr baru, isi ulang, cupir
2 February	Rp1,172,000			Rp156,000	Rp310,000	Rp586,000			Rp108,000			Rp12,000	
3 February	Rp1,811,000			Rp239,000	Rp584,000	Rp823,000							
4 February	Rp1,416,000			Rp209,000	Rp474,000	Rp705,000						Rp22,000	
5 February	Rp734,000			Rp69,000	Rp226,000	Rp395,000						Rp100,000	trashbhan
6 February	Rp1,179,000			-Rp239,000	Rp645,000	Rp631,500						Rp224,500	listrik, trashbag
7 February	Rp833,000			Rp135,000	Rp287,000	Rp422,000							
8 February	Rp1,019,000			-Rp69,000	Rp603,000	Rp546,000						Rp12,000	canang
9 February	Rp727,000			-Rp75,000	Rp255,000	Rp381,000			Rp64,000			Rp117,000	canang pejadi
10 February	Rp1,116,000			Rp343,500	Rp211,000	Rp554,500							
11 February	Rp1,547,000			-Rp82,000	Rp596,000	Rp760,500			Rp44,000			Rp202,500	listrik
12 February	Rp742,000			-Rp53,500	Rp354,000	Rp400,500						Rp100,000	
13 February	Rp432,000			-Rp349,500	Rp371,000	Rp237,500						Rp216,000	tukang, pipa, lem pipa
14 February	Rp725,000			Rp97,000	Rp200,000	Rp382,000						Rp85,000	baygon, isi ulang, batre
15 February	Rp1,037,000			Rp207,000	Rp320,000	Rp553,000			Rp26,000				
16 February	Rp1,590,000			Rp121,500	Rp667,000	Rp847,500			Rp44,000			Rp15,000	canang
17 February	Rp1,449,000			Rp76,000	Rp363,000	Rp753,500			Rp54,000			Rp202,500	listrik
18 February	Rp1,202,000			-Rp118,000	Rp603,000	Rp639,000			Rp36,000	Rp88,000		Rp30,000	
19 February	Rp771,000			Rp72,000	Rp340,000	Rp412,000							
20 February	Rp1,430,000			Rp124,000	Rp561,000	Rp776,500						Rp91,500	
21 February	Rp909,000			Rp158,500	Rp332,000	Rp490,500							pipa, sapulidi, sabut, baru, sabun
22 February	Rp992,000			Rp101,000	Rp219,000	Rp522,000						Rp202,500	
23 February	Rp857,000			-Rp13,500	Rp187,000	Rp435,500			Rp212,000			Rp50,000	
24 February	Rp838,000			-Rp143,000	Rp298,000	Rp433,000						Rp278,000	sampah
25 February	Rp812,000			Rp160,000	Rp255,000	Rp431,000						Rp16,000	isi ulang
arak	tsu												
Total	Rp32,510,000			Rp1,548,000	Rp11,946,000	Rp17,072,500			Rp516,000	Rp381,000		Rp2,601,000	
AVERAGE	Rp1,083,667	Rp0	Rp0	Rp51,600	Rp398,200	Rp569,083	0	Rp17,200	Rp12,033	0	Rp86,700	0	

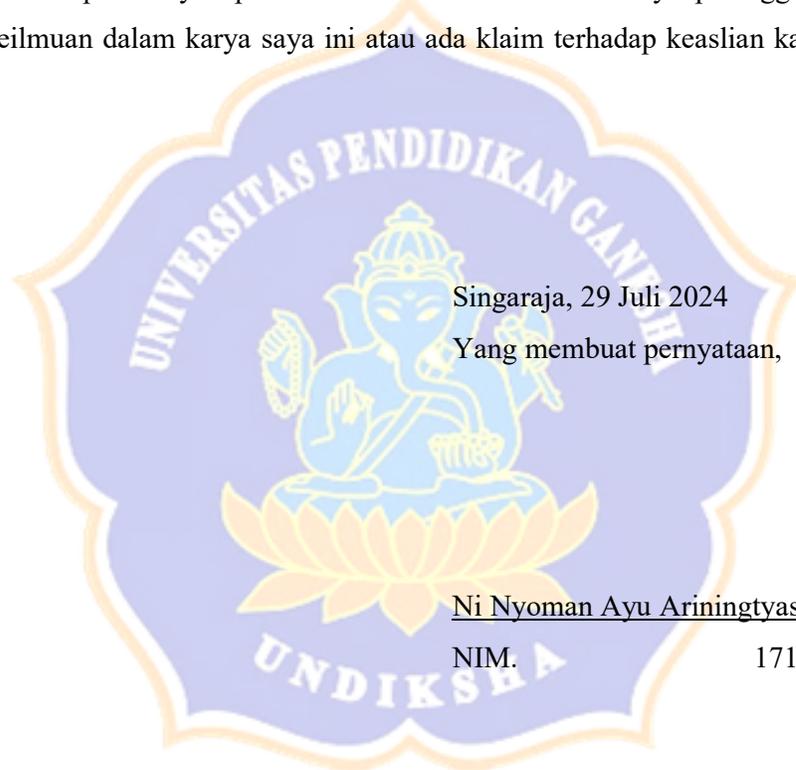
PENGELUARAN POKOK		PENDAPATAN					ADA MINUS DISINI				
		TUNAI	NON TUNAI	BON	PAJAK	TOTAL	TUNAI	NON TUNAI	BON	PENGELUARAN HARIAN	TOTAL
GAJI KARYAWAN	RP11,494,000										
EVENT		Rp1,548,000	Rp11,946,000	Rp877,000	450000	Rp14,371,000	Rp1,548,000	Rp11,946,000	Rp877,000	Rp2,601,000	Rp16,972,000
SEWA TANAH	RP2,500,000										
SEWA MESIN	RP1,500,000										
AIR PDAM	RP415,000										
TOTAL	RP15,909,000						TOTAL LABA	TOTAL			
							Rp17,072,500	Rp16,972,000	Rp100,500	?????	

SHARE DEVIDEN				
SISA	TALANGAN	BON	SISA TRF	
NANDA	-Rp769,000	260000	516000	-Rp1,025,000
MELON	-Rp815,200	415000	361000	-Rp561,200
SARA	-Rp153,800			-Rp153,800

DATA DANA TALANGAN					TOTAL
	OCT-NOV	NOV-DES	DES-JAN	JAN-FEB	
NANDA	Rp1,199,500	-Rp1,716,500	-Rp1,852,000	-Rp1,025,000	-Rp3,394,000
MELON	Rp497,200	-Rp1,190,600	-Rp1,286,400	-Rp561,200	-Rp2,541,000
SARA	Rp252,300	-Rp284,900	-Rp351,600	-Rp153,800	-Rp538,000

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul “**Penggunaan Sistem Aplikasi Kasir Terhadap Akurasi Laporan Keuangan (Studi Kasus UMKM di Kecamatan Denpasar Timur)**” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.



Singaraja, 29 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,

Ni Nyoman Ayu Ariningtyas

NIM.

1717051250

RIWAYAT HIDUP



Ni Nyoman Ayu Ariningtyas lahir di Denpasar pada tanggal 26 Maret 1999. Penulis lahir dari pasangan suami istri I Gede John Junaisa dan Sayu Nyoman Budianiasih. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Beralamat di Denpasar Barat. Penulis menyelesaikan Pendidikan dasar di SD Negeri 6 Dauh Puri Klod dan lulus pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Dwijendra Denpasar dan lulus pada tahun 2014. Penulis melanjutkan Pendidikan di SMA Dwijendra Denpasar dan lulus pada tahun 2017 dengan jurusan MIPA, kemudian melanjutkan perguruan tinggi di Universitas Pendidikan Ganesha dengan jurusan Ekonomi dan Akuntansi dan mengambil program studi S1 Akuntansi. Pada semester akhir, penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Penggunaan Sistem Aplikasi Kasir Terhadap Akurasi Laporan Keuangan (Studi Kasus UMKM di Kecamatan Denpasar Timur).”

